

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, aktivitas perekonomian kita dipermudah oleh keberadaan sistem yang terkomputerisasi. Tak bisa dipungkiri bahwa dalam setiap aktivitas perekonomian kita akan menemukan dan berinteraksi dengan sistem. Seringkali dalam kegiatan bisnis kita akan menemukan sistem informasi akuntansi. Untuk menunjang kegiatan bisnis agar dapat bersaing dengan competitor lain dibutuhkan penunjang yang tidak bisa terlepas yaitu keperluan data, informasi dan perkembangan teknologi informasi. Maka dari itu penggunaan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengolah data dan informasi yang telah diperoleh.

Secara umum, teknologi informasi merupakan penerapan teknologi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan bisnis ataupun organisasi dalam skala besar atau kecil (Slyter, 2019). Menurut Rintho (2018:3) Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu. Aisyah & Ismunawan (2020), mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang digunakan untuk membantu seseorang untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan suatu teknologi yang digunakan informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah alat untuk mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi

data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini digunakan sebagai penunjang sektor kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi juga digunakan pada bidang akuntansi. Implementasi dari pemanfaatan teknologi informasi terwujud dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk manajemen sebuah informasi akuntansi dalam hal ini kualitas laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dalam laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh organisasi. Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mengelola data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi dan mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan organisasi dan diperlukan pemakai informasi untuk mengurangi risiko saat pengambilan keputusan (Susanto, 2017).

Seorang akuntan yang memiliki pengetahuan cenderung kurang tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi dan komputerisasi dapat tergeser posisinya akibat dari kemampuan jasa yang diberikan tidak sesuai dengan yang diinginkan klien atau perusahaan. Maka sebagai pengguna yang menjalankan SIA, seorang akuntan tentunya perlu memahami dan memiliki kesiapan terhadap teknologi yang diimplementasikan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti benar merupakan kemampuan seseorang menangkap makna dan arti dari hal yang telah

dipelajari kemudian dinyatakan dengan mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lainnya (Aisyah & Iswunawah, 2020). Selain pemahaman, aspek kesiapan dari pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi penting adanya. Kesiapan merupakan kondisi seseorang ada pada tahap kematangan fisik, psikologis dan juga skill (Yusnawati, 2007). Tentunya kesiapan akan skill pengguna sistem informasi akuntansi menjadi hal yang perlu dimiliki pengguna.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Mardia Rahmi (2011) tentang “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi”. Hasilnya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan kualitas informasi akuntansi dan hubungannya positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan teknologi, maka kualitas informasi yang diperolehpun semakin baik. Dan terdapat pengaruh yang signifikan positif keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi. Pemakai yang dimaksud adalah para pemakai sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keahlian pemakai sistem informasi akuntansi, maka kualitas informasi akuntansi yang diperoleh semakin baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rio Gusherinsya & Sumakri (2020), tentang “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” adalah positif dengan nilai sebesar 58,6%.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Ruhul Fitrioso, dkk (2020) tentang “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas

Informasi Akuntansi”. Hasilnya, Teknologi informais berpengaruh positif terhadap kualitas sisitem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkna bahwa penerapan teknologi informasi dapat membant sistem informasi akuntansi yang telah berjalan. Dan juga, kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kualitaas sistem informasi akuntansi maka kualitas informasi akuntansi juga akan meningkat karena informasi akuntansi merupakan hasil dari proses sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Agustin & Merlyana Yanthi (2021) tentang “Kepahaman dan Kesiapan Mahasiswa Atas Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Sebagai *Moderating Variable*”. Hasil yang diperoleh, kephahaman dan kesiapan pengguna teknologi informasi dalam SIA berpengaruh positif dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Hal ini mengindikasi pentingnya kephahaman dan kesiapan yang dimiliki pegguan teknologi informasi dalam SIA untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Dari penelitian sebelumnya teknologi informasi dapat digunakan untuk penyajian data menjadi sebuah informasi secara handal (*reliable*), tepat waktu (*real time*), dan konsisten. Akan tetapi diperlukan juga pertimbangan aspek pemahaman dan kesiapan dalam memanfaatkan teknologi informasi pada implementasi kerja SIA. Dengan kata lain kualitas sebuah informasi akuntansi juga tergantung pada pemahaman dan kesiapan pengguna. Maka aspek

pemahaman dan kesiapan menjadi sebuah variabel penting dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Beberapa permasalahan berkaitan dengan pemahaman dan kesiapan penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi kerap terjadi pada kalangan mahasiswa yang belum paham dan siap dalam penggunaan teknologi sehingga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini mengangkat kerangka kerja penelitian kontijensi dengan tujuan melihat tingkat pemahaman dan kesiapan para pengguna sistem informasi akuntansi atas pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian (Irfan Haza, 2008) bahwa adanya hubungan yang berpengaruh antara teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan (Awosejo, O.J, Kekwaletswe, R, M, Pretorius, P and Suva, 2013) penggunaan sistem informasi akuntansi diterima oleh pengguna SIA, akan tetapi terdapat masalah adaptasi saat pengguna kurang mempersiapkan diri dengan perubahan teknologi. Fokus penelitian ini untuk mengetahui kepehaman dan kesiapan mahasiswa atas penggunaan teknologi informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini akan memberikan manfaat untuk mahasiswa akuntansi mengetahui kompetensinya sebagai pengguna sistem informasi akuntansi agar dapat bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini dengan variable yang terpilih berdasarkan fenomena yang telah diuraikan. Maka, penulis menentukan judul "**Kesiapan dan Kepahaman Pengguna Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas**

Laporan Keuangan” (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang)

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah "**Kesiapan dan Kepahaman Pengguna Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang)**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah penelitian, maka persoalan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kesiapan pengguna teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh kephahaman pengguna teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dari berbagai informasi yang terkait dengan Analisis Kesiapan dan Kepahaman Pengguna Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yang kemudian dianalisa untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Penulisan proposal ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan dan untuk menjadi pengembangan bagi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan evaluasi dan introspeksi bahwa penting untuk memahami dan mengembangkan skill penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi

3. Manfaat Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, dapat menerapkan teori dalam bentuk praktik yang pernah dipelajari selama kuliah, khususnya Sistem Informasi Akuntansi, dan Analisis Laporan Keuangan. Peneliti dapat menambah wawasan dan informasi sebagai bekal berkarya di dunia kerja.